

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DECEMBER 2011 (DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) /**

***FOR THE PRIOD ENDED
JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2011 (AUDIT) AND
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED)***

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	1	DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit) dan 30 Juni 2011 (Tidak Diaudit) serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2012 (Unaudited) and December 31, 2011 (Audited) and June 30, 2011 (Unaudited) for the periods then ended.
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
("Perusahaan") DAN ANAKPERUSAHAAN

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
ENDED JUNE 30, 2012 AND 2011

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Amit Lohia |
| Alamat kantor / Office address | : | 143 Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | 37 Maryland Drive, Singapore 277529 |
| Nomor Telepon / Phone number | : | +65-62221347 |
| Jabatan / Position | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | V.S. Baldwa |
| Alamat kantor / Office address | : | Graha Irama Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone number | : | 526-1555 |
| Jabatan / Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

31 Juli 2012 / July 31, 2012



Amit Lohia
Presiden Direktur / President Director



V S Baldwa
Direktur / Director

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2011 (DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2011 (AUDITED)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2012 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2011 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	9,520,939	6,293,834	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	60,093,076	60,000,000	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	7	86,000,194	82,814,483	Third parties
Pihak berelasi	7,34	-	886,944	Related party
Piutang lain-lain	8	5,235,222	5,210,361	Other accounts receivable
Persediaan	9	123,646,453	104,637,692	Inventories
Uang muka pembelian		9,220,543	9,031,001	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	10,31	6,760,897	8,885,879	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		1,127,167	1,229,629	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		301,604,491	278,989,823	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	42,906,543	46,334,878	Investments in associates
Aset keuangan lainnya		184,397	184,397	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 494,210,702 untuk periode 30 Juni 2012 dan akumulasi penyusutan serta kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 481,029,397 untuk periode 31 Desember 2011	12	334,965,453	344,114,408	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 494,210,702 for the period June 30, 2012 and net of accumulated depreciation and impairment loss of US\$ 481,029,397 for the period December 31, 2011
Uang muka pembelian aset tetap	13	2,758,694	1,810,440	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	14	2,015,437	2,056,642	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		382,830,524	394,500,765	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		684,435,015	673,490,588	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade accounts payable
Pihak ketiga		246,354,883	234,747,751	Third parties
Pihak berelasi	34	1,116,169	2,053,202	Related parties
Utang lain-lain	16,34			Other accounts payable
Pihak ketiga		5,540,301	5,648,433	Third parties
Pihak berelasi		28,798	23,069	Related parties
Utang pajak	17	865,940	381,590	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		9,777,099	6,682,939	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Bank	18	240,400	240,400	Bank loans
Sewa pembiayaan	19	2,318,002	2,718,002	Finance lease obligations
Utang derivatif	37	-	52,703	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		266,241,592	252,548,089	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	18	84,241,789	84,362,930	Bank loans
Sewa pembiayaan	19	3,477,023	4,056,524	Finance lease obligations
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	31	31,463,205	33,081,460	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	33	4,030,017	3,762,017	Post-employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		123,212,034	125,262,931	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	20	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	21	916,682	916,682	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	32	13,475	12,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		123,457,114	123,974,373	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	22	6,670,586	6,534,122	Other components of equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		291,275,430	291,655,225	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	23	3,705,959	4,024,343	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		294,981,389	295,679,568	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		684,435,015	673,490,588	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2011 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	30 Juni/ June 30, 2011 US\$	
PENJUALAN BERSIH	24,34	396,824,748	405,363,006	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25,36	<u>373,321,821</u>	<u>367,018,534</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>23,502,927</u>	<u>38,344,472</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	26	(12,557,502)	(11,286,208)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(5,549,358)	(5,154,186)	General and administrative expenses
Laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi	11	(3,428,335)	-	Net profit (loss) in associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	28,37	213,048	2,699,902	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	29	710,945	278,684	Interest income
Beban keuangan	30	(1,437,354)	(569,696)	Finance cost
Penghasilan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>783,608</u>	<u>704,151</u>	Other gains and losses
LABA SEBELUM PAJAK		2,237,979	25,017,119	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	31	<u>(837,910)</u>	<u>(4,581,896)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1,400,069	20,435,223	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: Cadangan		<u>179,559</u>	<u>1,952,208</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Reserve
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		<u>1,579,628</u>	<u>22,387,431</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,761,548	20,584,006	Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali		<u>(361,479)</u>	<u>(148,783)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>1,400,069</u>	<u>20,435,223</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,898,012	22,387,431	Owners of the Company
Keperluan Nonpengendali		<u>(318,384)</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif		<u>1,579,628</u>	<u>22,387,431</u>	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar (Setahun)	38	<u>0.0043</u>	<u>0.0625</u>	Basic Earnings Per Share (Annualized)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity										
	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Cadangan investasi/ Reserve on investment	Cadangan lainnya/ Other Reserve	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Equity adjustment from translation	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Attributable to the owners of the Company	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo per 1 Januari 2011	160,217,573	916,682	11,475	119,992,879	2,465,792	1,639,713	99,540	285,343,654	3,229,660	288,573,314	Balance as of January 1, 2011
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22	-	-	-	-	-	2	2	-	2	Equity adjustment from translation
Penambahan bukan saham pengendali		-	-	-	-	-	-	-	1,560,000	1,560,000	Addition to non-controlling interest
Dividen Tunai	32	-	-	(6,450,179)	-	-	-	(6,450,179)	-	(6,450,179)	Cash dividend
Cadangan Umum	32	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	20,584,006	-	-	20,584,006	(148,783)	20,435,223	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	22	-	-	-	-	1,952,208	-	1,952,208	-	1,952,208	Other comprehensive income
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	20,584,006	1,952,208	-	22,536,214	(148,783)	22,387,431	Total Comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2011	160,217,573	916,682	12,475	134,125,706	4,418,000	1,639,713	99,542	301,429,691	4,640,877	306,070,568	Balance as of June 30, 2011
Saldo per 1 Januari 2012	160,217,573	916,682	12,475	123,974,373	4,418,000	2,116,122	-	291,655,225	4,024,343	295,679,568	Balance as of January 1, 2012
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity adjustment from translation
Penambahan bukan saham pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Addition to non-controlling interest
Dividen Tunai	32	-	-	(2,277,807)	-	-	-	(2,277,807)	-	(2,277,807)	Cash dividend
Cadangan Umum	32	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		-	-	-	1,761,548	-	-	1,761,548	(361,479)	1,400,069	Net income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain	22	-	-	-	-	136,464	-	136,464	43,095	179,559	Other comprehensive income
Jumlah laba rugi komprehensif		-	-	-	1,761,548	136,464	-	1,898,012	(318,384)	1,579,628	Total Comprehensive income
Saldo per 30 Juni 2012	160,217,573	916,682	13,475	123,457,114	4,418,000	2,252,586	-	291,275,430	3,705,959	294,981,389	Balance as of June 30, 2012

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE PERIODS ENDED
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND JUNE 30, 2011 (UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30 , 2012	30 Juni/ June 30 , 2011	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	394,525,981	358,458,040	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(383,963,386)	(327,481,751)	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	10,562,595	30,976,289	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(268,015)	(1,536,500)	Corporate income tax paid
Lain-lain - bersih	1,027,692	2,944,223	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11,322,272	32,384,012	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	394,156	192,622	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bersih investasi sementara	-	250,000	Proceeds from temporary investments
Kenaikan pada saham bukan pengendali	-	1,560,000	Increase in non-controlling interest
Penerimaan bunga	675,945	252,800	Interest received
Perolehan aset tetap	(6,583,405)	(36,169,772)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(5,513,304)	(33,914,350)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(121,141)	1,837,559	Payments of long-term loans
Pembayaran hutang sewa	(979,500)	(1,025,000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga - bersih	(1,481,223)	(244,929)	Interest paid - net
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,581,864)	567,630	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3,227,104	(962,708)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6,293,834	10,910,467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9,520,938	9,947,759	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash investing and financing activities:
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	960,135	850,305	Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan cadangan lainnya atas transaksi aset tetap pada entitas anak	179,559	1,952,208	Increase other reserve from property transaction on subsidiary

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 131 tanggal 28 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36314.AH.01.02 tanggal 20 Juli 2011.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Kembang Kuning, Purwakarta. Satu dari anak perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 6.463 karyawan untuk 30 Juni 2012 dan 6.376 karyawan untuk 30 Juni 2011.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 131, dated June 28, 2011, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36314.AH.01.02 dated July 20, 2011.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's registered office is located in Kembang Kuning, Purwakarta. One of the Company's subsidiaries has a manufacturing plant in Uzbekistan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), acquiring certain investments, and generation of power for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East. The Company had average number of 6,463 and 6,376 employees at June 30, 2012 and June 30, 2011, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's management at June 30, 2012 consisted of the following:

Presiden Komisaris	:	Tn/Mr. Sri Prakash Lohia	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Ny/Mrs. Seema Lohia	:	Vice President Commissioners
		Tn/Mr. Humphrey R. Djemat (*)		
Komisaris	:	Ny/Mrs. Aarti Lohia	:	Commissioners
		Tn/Mr. Iman Sucipto Umar (*)		
Presiden Direktur	:	Tn/Mr. Amit Lohia	:	President Director
Direktur	:	Tn/Mr. Vishnu Swaroop Baldwa	:	Directors
	:	Tn/Mr. Arun Taneja	:	

(*) Komisaris Independen

(*) Independent Commissioners

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee at June 30, 2012 consisted of the following:

Ketua	:	Tn/Mr. Humphrey R. Djemat	:	Chairman
Anggota	:	Tn/Mr. Drs. Syam Abdu	:	Members
		Ny/Mrs. Elviana Ezeddin		

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 30 Juni 2012/ Total Asset as of June 30, 2012 US\$
			2011	2010		
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	43,370,435
Indorama Industry Pte Ltd . (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	9,338,864
JV Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Pabrik Spun yarns/ Spun yarns manufactur	76.00%	76.00%	2011	48,860,239

ISIN diakuisisi pada tahun 1991.

ISIN was acquired in 1991.

IIS diakuisisi pada tahun 2010. IIS adalah perusahaan induk dibidang investasi dan memiliki 76% saham IKT.

IIS was acquired in 2010. IIS is an investment holding company, and holds 76% of the shareholding in IKT.

IKT adalah perusahaan manufaktur spun yarn yang berdomisili di Uzbekistan yang dibentuk pada 2010, dan operasi komersial telah dimulai pada 2011.

IKT is a spun yarn manufacturer incorporated in Uzbekistan. IKT was set up in 2010, and has commenced its commercial production in 2011.

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepom, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares and Bonds

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepom) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepom for its rights issue to the stockholders totalling 24,911,513 shares.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of June 30, 2012 and 2011, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2012. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi telah berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang mempengaruhi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Penerapan ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing;
- PSAK 16 (revisi 2011), Aset Tetap;
- PSAK 18 (revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya;
- PSAK 24 (revisi 2010), Imbalan Kerja;
- PSAK 26 (revisi 2011), Biaya Pinjaman;
- PSAK 28 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian;
- PSAK 30 (revisi 2011), Sewa;
- PSAK 33 (revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum;
- PSAK 34 (revisi 2010), Kontrak Konstruksi;
- PSAK 36 (revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa;
- PSAK 45 (revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 46 (revisi 2010), Pajak Penghasilan;
- PSAK 50 (revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 53 (revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham;

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Company and its subsidiaries have adopted all of the new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2012. The adoption of these new and revised standards and interpretations has resulted in changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies in the following areas, and affected the consolidated financial statement presentation and disclosures for the current or prior years.

Their adoption has not had any significant impact on the amounts reported in these consolidated financial statements.

i. Effective for Periods Beginning on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates;
- PSAK 16 (revised 2011), Property, Plant and Equipment;
- PSAK 18 (revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans;
- PSAK 24 (revised 2010), Employee Benefits;
- PSAK 26 (revised 2011), Borrowing Costs;
- PSAK 28 (revised 2011), Accounting for Casualty Insurance Contract
- PSAK 30 (revised 2011), Lease;
- PSAK 33 (revised 2011), Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining;
- PSAK 34 (revised 2010), Construction Contracts;
- PSAK 36 (revised 2011), Accounting for Life Insurance Contract;
- PSAK 45 (revised 2010), Financial Reporting for Non-Profit Organization;
- PSAK 46 (revised 2010), Income Taxes;
- PSAK 50 (revised 2010), Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 53 (revised 2010), Share-based Payments;

- PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
 - PSAK 56 (revisi 2011), Laba Per Saham;
 - PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
 - PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah;
 - PSAK 62, Kontrak Asuransi;
 - PSAK 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi;
 - PSAK 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral;
 - ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri;
 - ISAK 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya;
 - ISAK 16, Perjanjian Jasa Konsesi;
 - ISAK 18, Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi;
 - ISAK 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi;
 - ISAK 20, Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya;
 - ISAK 22, Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan;
 - ISAK 23, Sewa Operasi – Insentif;
 - ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa;
 - ISAK 25, Hak Atas Tanah; dan
 - ISAK 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat.
- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013 adalah ISAK 21, Perjanjian Kontrak Real Estat.
- PSAK 55 (revised 2011), Financial Instrument: Recognition and Measurement;
 - PSAK 56 (revised 2010), Earnings per Share;
 - PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures;
 - PSAK 61, Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance;
 - PSAK 62, Insurance Contract;
 - PSAK 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies;
 - PSAK 64, Exploration for and Evaluation of Mineral Resources;
 - ISAK 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations;
 - ISAK 15, PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction;
 - ISAK 16, Service Concession Arrangements;
 - ISAK 18, Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities;
 - ISAK 19, Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies;
 - ISAK 20, Income Taxes – Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders;
 - ISAK 22, Service Concession Arrangements: Disclosures;
 - ISAK 23, Operating Leases – Incentives;
 - ISAK 24, Evaluating the Substance of Transactions involving the Legal Form of a Lease;
 - ISAK 25, Land Rights; and
 - ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives.
- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2013 is ISAK 21, Agreements for the Constructions of Real Estate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Penyajian Laporan Keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak) Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non-pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquiree*). Bila kerugian dari kepentingan non-pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali kepentingan non-pengendali tersebut mempunyai kewajiban mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dan bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya akuisisi adalah nilai agregat nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laporan laba rugi Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya, setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung pada kombinasi bisnis dianggap sebagai bagian dari biaya kombinasi bisnis.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. Effective January 1, 2011, the interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Previously, the non-controlling interest is measured on initial recognition at the non-controlling interests' proportionate share in the historical cost of the identifiable net assets of the acquiree. Where the losses applicable to the non-controlling interests exceed their interest in the equity of the subsidiary, the excess and any further losses attributable to the non-controlling interest are charged against the majority interest except to the extent that the non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses.

Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

d. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the acquisition method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair values (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss. For prior year business combination, any cost directly attributable to the business combination is considered as part of the cost

Dalam penerapannya, imbalan untuk akuisisi termasuk setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontingen diukur terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar disesuaikan dengan biaya akuisisi ketika memenuhi syarat sebagai penyesuaian pengukuran periode. Semua perubahan selanjutnya dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang dihitung sesuai dengan standar akuntansi. Perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak dicatat.

Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi pihak yang diakuisisi yang memenuhi kondisi-kondisi pengakuan berdasarkan PSAK 22 (revisi 2010), Kombinasi Bisnis, diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu diukur dengan menggunakan standar yang relevan. Untuk kombinasi bisnis tahun sebelumnya dimana Perusahaan mengakuisisi kurang dari seluruh saham entitas anak, proporsi minoritas atas aset dan liabilitas dinyatakan sebesar jumlah tercatat sebelum akuisisinya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran adalah periode dari tanggal akuisisi hingga tanggal Perusahaan memperoleh informasi lengkap tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan periode pengukuran maksimum satu tahun dari tanggal akuisisi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang U.S. Dollar. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain U.S. Dollar dicatat dengan kurs

of business combination.

Where applicable, the consideration for the acquisition includes any assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, measured at its acquisition-date fair value. Subsequent changes in such fair values are adjusted against the cost of acquisition where they qualify as measurement period adjustments. All other subsequent changes in the fair value of contingent consideration classified as an asset or liability are accounted for in accordance with relevant accounting standards. Changes in the fair value of contingent consideration classified as equity are not recognized.

The acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities that meet the conditions for recognition under PSAK 22 (revised 2010), Business Combination, are recognized at fair value, except for certain assets and liabilities that are measured using the relevant standards. For prior year business combination where the Company acquired less than all the shares of the subsidiary, the minority's proportion of those assets and liabilities is stated at their pre-acquisition carrying amounts.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The measurement period is the period from date of acquisition to the date the Company obtains complete information about facts and circumstances that existed as of the acquisition date – and is subject to a maximum of one year.

e. Nonfunctional Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, are maintained in U.S. Dollar, which is their functional currency. Nonfunctional currency transactions during

yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain U.S. Dollar disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

the year are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, nonfunctional currency monetary assets and liabilities are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan untuk diperdagangkan yang diklasifikasi sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company and its subsidiaries' financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and Receivable.

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

The Company and subsidiaries have financial assets held for trading which are classified as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Available-for-sale financial assets (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment, if any.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Company and its subsidiaries' right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of

sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan kewajiban terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Kewajiban Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai kewajiban atau ekuitas

Kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas.

amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Company and its subsidiaries derecognise a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Kewajiban keuangan

Hutang usaha dan hutang lain-lain, serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan kewajiban keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Investasi

Investasi pada perusahaan asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company and its subsidiaries after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiaries derecognise financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expire.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investments

Investments in associate

An associate is an entity over which the Company and its subsidiaries is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the

pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan dan entitas anak atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan efektif 1 Januari 2011 tidak lagi diamortisasi tetapi diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan entitas anak dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

investee.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company and its subsidiaries' share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and, effective January 1, 2011, is no longer amortized but assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Company and its subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana jalan	5.00%	Roads and buildings
Mesin	3.33% - 10.00%	Machinery
Perabotan dan peralatan	15.00% - 25.00%	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	20.00% - 50.00%	Vehicles

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

o. Impairment of Non-Financial Asset

At reporting dates, the Company and its subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and its subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan anak perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan anak perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Company and its subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and its subsidiaries retain neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan entitas anak tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diprakirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and its subsidiaries; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Post-Employment Benefits

The Company established defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets.

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed

yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

u. Laba per Saham

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutive

v. Instrumen Derivatif

Perusahaan dan entitas anak menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko eksposur atas suku bunga dan tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 37.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar saat kontrak dilakukan dan sesudahnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal neraca. Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi terhadap risiko eksposur suku bunga dan nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan karenanya perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau kewajiban tidak lancar jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset atau kewajiban lancar.

w. Informasi Segmen

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sebaliknya, standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan

u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Financial Instruments

The Company and its subsidiaries use derivative financial instruments to manage their exposure to interest rate and foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 37.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date. Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment Information

Effective January 1, 2011, PSAK 5 (Revised 2009) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Company

entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di periode sebelumnya.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

and its subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan dan entitas anak. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

c. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan anak perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan anak perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan.

a. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and its subsidiaries provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and its subsidiaries' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Company and its subsidiaries' property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

c. Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

The carrying amounts of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 33.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2012 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2011 US\$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	64,850	100,967	U.S. Dollar and other foreign currencies
Rupiah	97,282	101,554	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dollar Amerika Serikat dan mata uang lainnya	8,402,474	5,413,293	U.S. Dollar and other foreign currencies
Rupiah	956,333	678,019	Rupiah
Jumlah	<u>9,520,939</u>	<u>6,293,834</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0.73% - 1.76%	0.39% - 1.2%	U.S. Dollar

Kas di bank di atas disimpan di bank komersial domestik dan asing.

The above cash in banks are kept in local and foreign commercial banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSET

	30 Juni/ <i>June 30, 2012</i> US\$	31 Desember/ <i>December 31, 2011</i> US\$	
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat	60,000,000	60,000,000	U.S. Dollar
Aset derivatif (catatan 37)	93,076	-	Derivatives assets (Note 37)
Jumlah	<u>60,093,076</u>	<u>60,000,000</u>	Total
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits
Dollar Amerika Serikat	0.73% - 1.76%	0.39% - 1.2%	U.S. Dollar

Jangka waktu deposito berjangka di atas berkisar 6 bulan dan disimpan di bank komersial pihak ketiga.

The above time deposits have terms of about 6 months and are kept in third party commercial banks.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	55,179,076	53,891,911	Foreign
Pelanggan dalam negeri	<u>30,821,118</u>	<u>28,922,572</u>	Local
Jumlah	<u>86,000,194</u>	<u>82,814,483</u>	Total
Pihak berelasi			Related party
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK)	<u>-</u>	<u>886,944</u>	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turkey (IPLIK)
Jumlah	<u>-</u>	<u>886,944</u>	Total
Jumlah piutang usaha	<u>86,000,194</u>	<u>83,701,427</u>	Total trade account receivable
	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age
Belum jatuh tempo	51,002,173	55,532,423	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	32,399,346	22,631,314	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2,506,624	4,715,046	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	92,051	350,039	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	-	267,989	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>-</u>	<u>204,616</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>86,000,194</u>	<u>83,701,427</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	85,634,005	83,210,990	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>366,189</u>	<u>490,438</u>	Other currencies
Jumlah	<u>86,000,194</u>	<u>83,701,427</u>	Total

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, management berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, and therefore no allowance for doubtful accounts was provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Akun ini terutama terdiri atas piutang asuransi, piutang bunga deposito berjangka dan lain-lain.

This account consists mainly of receivables derived from insurance receivable, interest receivable on time deposits and others.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2012 US\$	31 Desember/ <i>December 31</i> 2011 US\$	
Pemintalan benang - Perusahaan:			Spun yarns - Company:
Barang jadi - benang	6,942,757	6,842,726	Finished goods - yarn
Barang dalam proses - benang	2,715,701	2,057,801	Goods in process - yarn
Bahan baku	20,727,444	20,076,864	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	3,571,818	6,061,239	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	1,328,750	1,246,294	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>35,286,470</u>	<u>36,284,924</u>	Subtotal
Pemintalan benang - Entitas anak			Spun yarns - Subsidiary:
Barang jadi - benang	563,637	3,401,892	Finished goods - yarn
Barang dalam proses - benang	195,725	251,757	Goods in process - yarn
Bahan baku	2,810,334	501,418	Raw materials
Barang jadi dalam perjalanan	697,521	64,658	Finished goods in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	437,354	388,427	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>4,704,571</u>	<u>4,608,152</u>	Subtotal
Polyester - Perusahaan:			Polyester - Company:
Barang jadi - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	28,897,193	26,328,284	Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn
Barang dalam proses - chip, fibre, pet resin dan benang filamen	10,756,240	9,202,389	Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn
Bahan baku	6,258,456	4,314,542	Raw materials
Bahan baku dalam perjalanan	4,349,500	1,802,328	Raw materials in transit
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	17,153,774	11,311,095	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>67,415,163</u>	<u>52,958,638</u>	Subtotal
Kain - Perusahaan:			Fabric - Company:
Barang jadi - kain	2,965,058	3,505,454	Finished goods - cloth
Barang dalam proses - kain	2,513,085	1,673,022	Goods in process - cloth
Bahan baku	10,108,313	4,738,204	Raw materials
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	653,793	869,298	Spareparts and factory supplies
Jumlah	<u>16,240,249</u>	<u>10,785,978</u>	Subtotal
Jumlah	<u>123,646,453</u>	<u>104,637,692</u>	Total

Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

The Company's management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, semua persediaan di atas telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi berdasarkan "Polis yang dapat disesuaikan (*Adjustable Declaration Policy*)" dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 147.456.000 dan US\$ 147.456.000.

On June 30, 2012 and December 31, 2011, all of the above inventories were insured with a group of insurance companies through an "Adjustable Declaration Policy" which has a basic policy value of US\$ 147,456,000 and US\$ 147,456,000.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 June/ June 30, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 31) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 31) - Net
- 2011	4,543,259	4,543,259	- 2011
- 2012	329,699	-	- 2012
Pajak Pertambahan Nilai - bersih			Value Added Tax - Net
- Perusahaan	64,979	4,274,127	- Company
- Anak Perusahaan - IIS	1,822,960	68,493	- Subsidiary - IIS
Jumlah	<u>6,760,897</u>	<u>8,885,879</u>	Total

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	30 June/ June 30, 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Metode ekuitas:			Equity method:
PT. Indorama Petrochemicals, Indonesia (PTIP) [dahulu PT. Polyprima Karyareksa]	42,417,067	45,845,402	PT. Indorama Petrochemicals, Indonesia (PTIP) [formerly PT. Polyprima Karyareksa]
PT Medika Mitra Indorama, Indonesia (MMI)	489,476	489,476	PT Medika Mitra Indorama, Indonesia (MMI)
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas	<u>42,906,543</u>	<u>46,334,878</u>	Total investments accounted using equity method

**PT. Indorama Petrochemicals, Indonesia (PTIP)
[dahulu PT. Polyprima Karyareksa]**

Pada 2011, Perusahaan dan Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mengakuisisi 42% dari total saham yang di terbitkan sebesar nilai wajar dari asset bersih PTIP.

**PT. Indorama Petrochemicals, Indonesia (PTIP)
[formerly PT. Polyprima Karyareksa]**

In 2011, the Company and Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) entered into a *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company acquired 42% of the total issued shares at fair value of net assets of PTIP.

	30 June/ June 30, 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Saldo Awal	45,845,402	-	Opening balance
Biaya perolehan	-	46,560,007	Acquisition cost
Bagian (rugi) laba bersih perusahaan asosiasi	<u>(3,428,335)</u>	<u>(714,605)</u>	Equity in net (loss) profit
Saldo akhir	<u>42,417,067</u>	<u>45,845,402</u>	Closing balance

Perusahaan dan INBV membuat perjanjian opsi untuk membeli (*call option*), dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

The Company has entered into a call option agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time call option exercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2016 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated there in.

PT. Medika Mitra Indorama, Indonesia (MMI)

PT. Medika Mitra Indorama, Indonesia (MMI)

Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham pada MMI, sebuah perusahaan yang berencana untuk mendirikan klinik kesehatan di Purwakarta, dengan kepemilikan 50%, yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas. Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

The Company has 50% ownership interest in MMI, a company established to set up a medical clinic in Purwakarta, which is accounted for under the equity method. The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

	30 June/ June 30, 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Saldo awal	489,476	492,525	Opening balance
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	-	(3,049)	Equity in net loss
Saldo akhir	489,476	489,476	Closing balance

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2012/ January 1, 2012 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	30 Juni 2012/ June 30, 2012 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8,964,314	213	-	-	8,964,527	Land
Prasarana jalan	3,121,783	-	-	2,049	3,123,832	Roads
Bangunan	114,301,415	23,541	-	1,063,164	115,388,120	Buildings
Mesin	648,634,865	2,448,497	4,217,133	11,218,972	658,085,201	Machinery
Perabot dan peralatan	18,516,902	470,725	170,638	13,749	18,830,738	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,130,649	341,417	153,281	-	5,318,785	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	2,599,443	5,289,009	-	(4,359,815)	3,528,637	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased machinery
Mesin	23,567,013	-	-	(7,630,698)	15,936,315	Machinery
Aset sewa penyelesaian	307,421	-	-	(307,421)	-	Construction in progress
Jumlah	825,143,805	8,573,402	4,541,052	-	829,176,155	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,028,046	69,580	-	-	2,097,626	Roads
Bangunan	61,520,940	2,648,465	-	-	64,169,405	Buildings
Mesin	394,693,697	13,405,225	3,163,074	1,225,572	406,161,420	Machinery
Perabot dan peralatan	16,429,260	272,100	170,638	(1,225,572)	15,305,150	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,269,635	208,136	149,483	-	4,328,288	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	1,486,765	662,048	-	-	2,148,813	Leased machinery
Jumlah	480,428,343	17,265,554	3,483,195	-	494,210,702	Total
Jumlah Tercatat	344,715,462				334,965,453	Carrying Value
Penurunan nilai - mesin	601,054	-	601,054	-	-	Impairment loss - machinery
Nilai Tercatat Bersih	344,114,408				334,965,453	Net Carrying Value

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN DESEMBER 31,
 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2011 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
 - Continued

	1 Januari 2011/ January 1, 2011 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	31 Desember 2011/ December 31, 2011 US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	8,963,791	523	-	-	8,964,314	Land
Prasarana jalan	3,079,768	-	-	42,015	3,121,783	Roads
Bangunan	95,318,711	246,478	5,757	18,741,983	114,301,415	Buildings
Mesin	600,883,847	585,292	9,944,562	57,110,288	648,634,865	Machinery
Perabot dan peralatan	17,191,795	1,304,188	-	20,919	18,516,902	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,526,732	323,505	719,588	-	5,130,649	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	12,602,338	64,787,394	-	(74,790,289)	2,599,443	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased machinery
Mesin	24,999,350	-	-	(1,432,337)	23,567,013	Machinery
Aset sewa penyelesaian	-	-	-	307,421	307,421	Construction in progress
Jumlah	768,566,332	67,247,380	10,669,907	-	825,143,805	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	1,890,450	137,596	-	-	2,028,046	Roads
Bangunan	56,748,821	4,776,051	3,932	-	61,520,940	Buildings
Mesin	370,684,412	23,666,593	2,268,624	2,611,316	394,693,697	Machinery
Perabot dan peralatan	15,892,657	536,603	-	-	16,429,260	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,571,738	408,178	710,281	-	4,269,635	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	2,590,935	1,507,146	-	(2,611,316)	1,486,765	Leased machinery
Jumlah	452,379,013	31,032,167	2,982,837	-	480,428,343	Total
Jumlah Tercatat	316,187,319				344,715,462	Carrying Value
Penurunan nilai - mesin	601,054	-	-	-	601,054	Impairment loss - machinery
Nilai Tercatat Bersih	315,586,265				344,114,408	Net Carrying Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2012 US\$	31 Desember/ December 31, 2011 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 25)	16,479,278	29,473,479	Manufacturing costs (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	786,276	1,558,688	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	17,265,554	31,032,167	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a period up to 30 years which will expire in 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan memiliki tanah yang akan digunakan untuk pembangunan pabrik dimana sertifikat kepemilikan tanah sedang dalam proses. Nilai tanah adalah US\$ 1.281.278 pada tanggal 30 Juni 2012 dan US\$ 1.281.065 pada tanggal 31 Desember 2011.

The Company also holds land for future plant site, the certificates of ownership of which are still in process. As of June 30, 2012 and December 31, 2011, land held for future plant site amounted to US\$ 1,281,278 and US\$ 1,281,065, respectively.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas kewajiban sewa (Catatan 19).

The leased machinery are used as collateral for the Company's lease liabilities (Note 19).

Keuntungan (rugi) bersih atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar (US\$ 135.611) pada 30 Juni 2012 dan US\$ 136.975 dan 31 Desember 2011.

Net gain (loss) on sale of property, plant and equipment amounted to (US\$ 135,611) and US\$ 136,975 in June 30, 2012 and December 31, 2011, respectively.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni/ <i>June 30, 2012</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2011</i>	
	US\$	US\$	
Bangunan	685,352	115,709	Buildings
Mesin	1,888,720	1,194,044	Machinery
Perabot dan peralatan	954,565	1,289,690	Furniture, fixtures and equipment
Aset sewa pembiayaan	-	307,421	Leased machinery
Jumlah	<u>3,528,637</u>	<u>2,906,864</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 502.119.000 dan US\$ 519.567.755. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At June 30, 2012 and December 31, 2011, property, plant and equipment, except land, were insured with a group of insurance companies for US\$ 502,119,000 and US\$ 519,567,755 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan penilaian kembali pada aset mesin kain motif berkaitan dengan bisnis strategi untuk mengoptimalkan keuntungan terhadap produk lain. Dasar penilaian yang digunakan manajemen adalah harga jual dari aset mesin yang bersangkutan pada tahun 2012, 2010 dan 2009. Rugi penurunan nilai sebesar US\$ 2.560.028 telah diakui di laba rugi tahun berjalan.

In 2008, the Company performed an impairment testing of printing machineries due to business strategy of optimizing other profitable product types. The impairment loss of US\$ 2,560,028 is recognized against earnings. The recoverable amount was based on the selling price of the said machineries which were subsequently sold in 2012, 2010 and 2009.

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan.

13. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represented mainly advances for acquisitions of machinery and equipment.

14. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara dan deposit lainnya.

14. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of security deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara and other deposits.

15. UTANG USAHA

	30 Juni / June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi		
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	525,819	186,711
PT Indorama Ventures Indonesia (Dahulu PT. SK Keris), Indonesia (IVI)	590,350	567,202
ISIN International Pte. Ltd., Singapura (ISIN)	-	1,299,289
Jumlah	<u>1,116,169</u>	<u>2,053,202</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	154,660,402	176,204,755
Pemasok luar negeri	91,694,481	58,542,996
Jumlah	<u>246,354,883</u>	<u>234,747,751</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>247,471,052</u></u>	<u><u>236,800,953</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	240,287,138	230,375,379
Mata uang lainnya	7,183,914	6,425,574
Jumlah	<u><u>247,471,052</u></u>	<u><u>236,800,953</u></u>

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

16. UTANG LAIN-LAIN

a. Pihak ketiga

Akun ini terdiri dari kewajiban yang terutama timbul atas pembelian suku cadang, uang retensi kontraktor, uang muka dari pelanggan, beban penjualan tertentu dan dividen yang belum dibayarkan ke pihak ketiga.

b. Pihak berelasi

Akun ini terdiri dari kewajiban yang terutama timbul atas komisi penjualan kepada Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L de. C.V., Mexico (IVLM).

15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni / June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$
a. By supplier		
Related parties		
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	525,819	186,711
PT Indorama Ventures Indonesia (Formerly PT. SK Keris), Indonesia (IVI)	590,350	567,202
ISIN International Pte. Ltd., Singapore (ISIN)	-	1,299,289
Total	<u>1,116,169</u>	<u>2,053,202</u>
Third parties		
Local	154,660,402	176,204,755
Foreign	91,694,481	58,542,996
Total	<u>246,354,883</u>	<u>234,747,751</u>
Total trade account payable	<u><u>247,471,052</u></u>	<u><u>236,800,953</u></u>
b. By currency		
U.S. Dollar	240,287,138	230,375,379
Other currencies	7,183,914	6,425,574
Total	<u><u>247,471,052</u></u>	<u><u>236,800,953</u></u>

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 180 days.

16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

a. Third Parties

This account consists of outstanding liabilities arising mainly from purchases of spareparts, amounts retained for contractors, advance from customers, certain selling expenses and dividend payable to third parties.

b. Related party

This account consists of outstanding liability arising mainly from sales commission to Indorama Ventures Polymer Mexico, S de R.L de. C.V., Mexico (IVLM).

17. UTANG PAJAK

	30 Juni/ <i>June 30</i> 2012	31 Desember/ <i>December 31</i> 2011	
	US\$	US\$	
Utang pajak (Catatan 31)			Current tax payable (Note 31)
Entitas anak - IIS	73,196	-	Subsidiary - IIS
Entitas anak - ISIN	-	28,000	Subsidiary - ISIN
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	94,345	81,863	Article 21
Pasal 23	39,573	44,430	Article 23
Pasal 26	88,859	227,297	Article 26
Jumlah	<u>295,973</u>	<u>381,590</u>	Total

17. TAXES PAYABLE

18. UTANG JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari hutang bank dan lembaga keuangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni / <i>June 30, 2012</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2011</i>	
	US\$	US\$	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	50,000,000	50,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	<u>30,000,000</u>	<u>30,000,000</u>	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)
	80,000,000	80,000,000	
<u>Entitas anak - ISIN</u>			<u>Subsidiary - ISIN</u>
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	<u>4,482,189</u>	<u>4,603,330</u>	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Jumlah	<u>84,482,189</u>	<u>84,603,330</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Entitas anak - ISIN	<u>(240,400)</u>	<u>(240,400)</u>	Subsidiary - ISIN
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(240,400)</u>	<u>(240,400)</u>	Current maturities
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	80,000,000	80,000,000	The Company
Entitas anak - ISIN	<u>4,241,789</u>	<u>4,362,930</u>	Subsidiary - ISIN
Utang Jangka Panjang - Bersih	<u>84,241,789</u>	<u>84,362,930</u>	Long-term portion - net

18. LONG-TERM LOANS

This account consists of loans from banks and financial institutions as follows:

Jadwal jatuh tempo atas pinjaman jangka panjang dari DBSS, adalah sebagai berikut:

Schedule of maturity of the long term loans from DBSS, is as follows:

	30 Juni / <i>June 30, 2012</i>	31 Desember/ <i>December 31, 2011</i>	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo pada tahun:			Due in the year:
Tahun pertama	240,400	240,400	First year
Tahun ke-dua	240,400	240,400	Second year
Tahun ke-tiga	240,400	240,400	Third year
Tahun ke-empat	240,400	240,400	Fourth year
Setelah tahun ke-lima	<u>3,520,589</u>	<u>3,641,730</u>	Beyond fifth year
Jumlah	<u>4,482,189</u>	<u>4,603,330</u>	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Amerika Serikat	1.99% - 2.50%	2.27% - 2.61%	U.S. Dollar
Dollar Singapore	1.25%	1.25%	SG Dollar

- a. Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman revolving dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US\$ 50.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun.
- b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman revolving dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang untuk satu tahun lagi.
- c. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminan dengan aset yang dibeli. Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 pembayaran pokok bulan sebesar S\$ 26.220,83 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.221,63.

- a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US\$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of a minimum of two years on each anniversary date.
- b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of a minimum of two years on each anniversary date. The loan has been renewed for another year.
- c. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset. Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payment amounting to S\$ 26,220.83 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,221.63.

Perjanjian pinjaman tanpa jaminan diatas (kecuali pinjaman dengan jaminan dari DBSS) mencakup persyaratan yang melarang (dengan pengecualian tertentu) Perusahaan tanpa sepengetahuan pemberi pinjaman untuk : (i) memberikan jaminan dan/atau memperbolehkan atau memberi izin kepada anak perusahaan untuk menggadaikan sebagian/seluruh

The agreements covering the above unsecured loans (except for loan from DBSS which is secured) generally contain certain debt covenants which restrict (with certain exceptions) the Company without prior written consent of the lenders to: (i) guarantee and/or permit or give approval to any of its subsidiaries to pledge

aset dari perusahaan ataupun anak perusahaan, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang; (ii) mengakuisisi entitas lain; (iii) melakukan atau mengizinkan penggabungan usaha; (iv) menjual aset tetap Perusahaan secara signifikan (v) melakukan atau melanjutkan hubungan usaha dengan pemegang saham, karyawan, dan perusahaan asosiasi kecuali melalui adanya perjanjian komersial yang bersifat wajar (*arm's length basis*). Perjanjian pinjaman juga mensyaratkan Perusahaan untuk menjaga rasio keuangan tertentu.

partially or wholly the assets of the Company and/or its subsidiaries, both present and future; (ii) make acquisitions of other legal entity; (iii) undertake or permit any merger, consolidation or reorganization; (iv) sell or transfer significant components of property and equipment; and (vi) enter into or continue business relations with its stockholders, employees, and associated companies except on proper commercial terms negotiated at arm's-length basis. The loan agreements also contain requirements to maintain certain financial ratios.

19. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Minimum lease payments
2012	1,821,901	2,848,530	2012
2013	2,389,392	2,392,917	2013
2014	1,757,818	1,758,772	2014
Jumlah pembayaran minimum sewa	5,969,111	7,000,219	Total minimum lease payments
Bunga	(174,086)	(225,693)	Interest
			Present value of minimum lease
Nilai tunai pembayaran minimum sewa	5,795,025	6,774,526	payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,318,002)	(2,718,002)	Current maturities
Bagian jangka panjang	3,477,023	4,056,524	Long-term portion

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan kebijakan untuk membeli mesin-mesin operasi melalui sewa pembiayaan. Pembayaran angsuran terakhir atas kewajiban sewa kepada PT Emperor Finance Indonesia (EFI) dan PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM) (sebelumnya disebut PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance)) pada bulan Januari 2012 dan November 2014. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

The management of the Company and its subsidiaries established a policy to purchase machinery for operations through finance leases. The last repayments of lease liabilities to PT Emperor Finance Indonesia (EFI) and PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM) (earlier as PT Austindo Nusantara Jaya Finance (ANJ Finance)) will be in January 2012 and November 2014. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas mesin dengan PT. Emperor Finance Indonesia, dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai sisa, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua kewajiban pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih pemegang hak atas barang modal. Kewajiban sewa dengan EFI telah selesai didalam bulan Januari 2012.

The Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with PT. Emperor Finance Indonesia, where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the residual value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. The lease liability with EFI was settled in January 2012.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas mesin dengan MPM, dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai sisa, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua kewajiban pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih pemegang hak atas barang modal. Total nilai kontrak dan jumlah yang belum direalisasi pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar US\$ 15.936.314 dan US\$ 5.795.025.

The Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with MPM, where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the residual value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. Total contract value and outstanding payable as of June 30, 2012 amounted to US\$ 15,936,314 and US\$ 5,795,025 respectively.

Perjanjian lease diatas mencakup persyaratan yang mengharuskan perusahaan untuk (i) setiap saat menjaga barang modal tetap dalam penguasaan dan kendali lessee dilokasi dengan baik; (ii) memenuhi instruksi dari supplier barang modal mengenai penggunaan dan pemeliharaan; (iii) memperoleh semua lisensi yang diperlukan bagi penggunaan dan pengoperasian barang modal; (iv) membayar semua biaya terkait dengan barang modal atau penggunaannya; memberitahu pihak lessor apabila ada perubahan alamat lessee, direksi, senior manajemen dan komisaris. Persyaratan tertentu juga melarang Perusahaan untuk (i) memasang barang modal pada tanah milik pihak ketiga; (ii) melakukan perubahan apapun dalam pemegang saham mayoritas (iii) merubah atau membuat tambahan atas barang modal yang memberikan dampak pada barang modal atau nilainya tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Lessor.

The agreement covering the above lease generally contain certain covenants which oblige the Company to (i) at all times keep the leased property in Lessee's possession and control at the location in good order, (ii) comply with the instructions of the supplier of the leased property as to use and maintenance, (iii) obtain all necessary licenses for the use and operation of the leased property, and (iv) pay all expenses with respect to the leased property or the use thereof; promptly notify Lessor immediately in writing of any change in Lessee's address, directors, or senior management, or commissioners. Certain covenants which restrict the Company to (i) not affix the leased property to any land owned by a third party, (ii) not permit any change in its majority shareholders, and (iii) not alter or make any addition to the leased property that adversely affects the leased property or its value, without prior written consent to the Lessor.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek Perusahaan, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2012 and December 31, 2011, based on list of stockholders provided by Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholders</i>	30 Juni 2012/ June 30, 2012		Jumlah modal saham/ <i>Total Paid-up Capital Stock</i>		
	Jumlah saham yang beredar/ <i>Number of Shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Rp	US\$	
		%			
PT Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,540	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	213,993,438	32.70	106,996,719,000	52,396,149	Foreign
Domestik	53,107,555	8.12	26,553,777,500	13,003,348	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember 2011/ December 31, 2011		Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock		
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Rp	US\$	
		%			
PT Irama Investama	320.635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte Ltd	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte Ltd
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	214,841,438	32.83	107,420,719,000	52,603,781	Foreign
Domestik	52,259,555	7.99	26,129,777,500	12,795,717	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian bonus saham tahun 1992	(32,612,223)
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)
Bersih	35,808,966
Pembagian bonus saham tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)
Bersih	44,169,349

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance as of December 31, 1991 and 1990	
Distribution of bonus shares in 1992	
Balance as of December 31, 1992	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	
1994	
1995	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1995	
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	

	US\$	
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	3,433,736	Net
Pembagian bonus saham tahun 1996	(68,602,770)	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	916,682	Balance as of June 30, 2012 and December 31, 2011

22. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

22. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Akun ini terdiri dari cadangan-cadangan dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan. Dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of reserves on investment, capital reserve and equity adjustment from translation. Detail as below:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Cadangan investasi	4,418,000	4,418,000	Reserve on investment
Cadangan lainnya	2,252,586	2,116,122	Other reserve
Jumlah	6,670,586	6,534,122	Total

Cadangan investasi

Reserve on investment

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan.

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan.

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Saldo awal	4,418,000	2,465,792	Opening balance
Penambahan	-	1,952,208	Addition
Saldo akhir	4,418,000	4,418,000	Closing balance

Cadangan lainnya

Other reserve

Merupakan nilai dari bangunan yang terdapat di lokasi proyek yang diperoleh IKT dari Pemerintah Uzbekistan, tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi.

This refers to the value of the existing building on the project site acquired by IKT from Government of Uzbekistan at free of cost under the investment agreement.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN DESEMBER 31,
 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2011 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
 - Continued

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Saldo awal	2,116,122	1,639,713	Opening balance
Penambahan	136,464	476,409	Addition
Saldo akhir	<u>2,252,586</u>	<u>2,116,122</u>	Closing balance

Cadangan-cadangan ini tidak untuk dibagikan dan perubahannya telah disajikan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

These reserves are non-distributable and movements in these reserves have been presented in consolidated statements of changes in comprehensive income.

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Equity adjustment from translation

Pada tahun 2010, akun ini merupakan perbedaan antara penggunaan mata uang yang digunakan terdahulu pada pembukuan entitas anak (ISIN) dimana menggunakan mata uang Dolar Singapura. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan adalah sebesar US\$ 99.540.

In 2010, this account represents the carry forward balance difference between previous functional currency used on the books of account of subsidiary (ISIN) which used Singapore Dollar. Equity adjustment from translation amounted to US\$ 99,540.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan kepentingan non pengendali terhadap JV Indorama Kokand Textile LLC, Uzbekistan (IKT) anak perusahaan Indorama Industry Pte Ltd., Singapura (IIS).

This account represents non-controlling interest in JV Indorama Kokand Textile LLC, Uzbekistan (IKT), a subsidiary of Indorama Industry Pte Ltd., Singapore (IIS).

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	31 Desember/ December 31 2011 US\$	
Kepentingan non pengendali atas aset bersih :			Non Controlling interest in net assets :
Saldo pada awal tahun	4,024,343	-	Balance beginning of the year
Penambahan	-	1,560,000	Addition
Bagian pendapatan komprehensif lain	43,095	150,445	Share in other comprehensive income
Bagian rugi bersih	<u>(361,479)</u>	<u>(915,762)</u>	Share in net loss
Saldo akhir	<u>3,705,959</u>	<u>794,683</u>	Balance end of year
Kerugian yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(361,479)</u>	<u>(915,762)</u>	Net loss attributed to non-controlling interest

24. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni/ June 30 2012	30 Juni/ June 30 2011	
	US\$	US\$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	243,622,224	242,825,675	Export
Lokal	<u>155,490,874</u>	<u>164,016,907</u>	Local
Jumlah	399,113,098	406,842,582	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(2,288,350)</u>	<u>(1,479,576)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u><u>396,824,748</u></u>	<u><u>405,363,006</u></u>	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10,00% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10.00% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 8.914.680 dan US\$ 5.382.524 masing-masing periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 36.

Sales amounting to US\$ 8,914,680 and US\$ 5,382,524 in period June 30, 2012 and June 30, 2011, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 36.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni/ June 30 2012	30 Juni/ June 30 2011	
	US\$	US\$	
Bahan baku yang digunakan	285,660,823	290,151,153	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	12,587,093	11,378,021	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Manufacturing expenses:
Listrik dan bahan bakar	25,202,072	22,357,464	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 12)	16,479,278	14,171,623	Depreciation (Note 12)
Pengepakan	7,409,055	6,749,486	Packing material consumption
Lain-lain	<u>28,269,572</u>	<u>27,602,363</u>	Others
Jumlah Biaya Produksi	375,607,893	372,410,110	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	13,184,969	12,171,340	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(16,180,751)</u>	<u>(14,212,694)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	372,612,111	370,368,756	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	40,078,355	32,153,822	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(39,368,645)</u>	<u>(35,504,044)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u><u>373,321,821</u></u>	<u><u>367,018,534</u></u>	Cost of Goods Sold

Pembelian dari PT Amoco Mitsui PTA Indonesia sebesar 38,67% dan 21,08% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dari jumlah seluruh pembelian. Pembelian dari Sabic Asia Pacific Pte Ltd., Singapore sebesar 11,35% dan 11,05% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT Amoco Mitsui PTA Indonesia constitute 38.67% and 21.08% of the total purchases for the period ended June 30, 2012 and 2011, respectively. Purchases from Sabc Asia Pacific Pte Ltd., Singapore constitute 11.35% and 11.05% of the total purchases for the period ended June 30, 2012 and 2011, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni/ June 30 2012	30 Juni/ June 30 2011	
	US\$	US\$	
Pengangkutan	9,142,885	8,372,932	Transportation charges
Komisi penjualan	1,217,577	1,154,852	Sales commission
Beban kantor penjualan	1,396,863	1,230,139	Sales office expenses
Administrasi bank	800,177	528,285	Bank charges
Jumlah	<u>12,557,502</u>	<u>11,286,208</u>	Total

26. SELLING EXPENSES

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30 2012	30 Juni/ June 30 2011	
	US\$	US\$	
Kantor dan administrasi	2,265,312	2,225,436	Office and administrative
Penyusutan (Catatan 12)	786,276	667,695	Depreciation (Note 12)
Administrasi bank	516,436	579,717	Bank charges
Lain-lain	1,981,334	1,681,338	Others
Jumlah	<u>5,549,358</u>	<u>5,154,186</u>	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

28. KEUNTUNGAN KURS MATA UANG ASING – BERSIH

Akun ini terutama terdiri dari keuntungan/kerugian bersih transaksi derivatif (Catatan 37), dan mata uang lainnya atas aset/kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang Rupiah dan kerugian/keuntungan yang terjadi sehubungan dengan konversi mata uang Rupiah ke mata uang Dollar Amerika Serikat, dalam upaya memenuhi kewajiban mata uang asing.

28. GAIN ON FOREIGN EXCHANGE – NET

This account represents mainly gain/loss on derivative transactions (Note 37), foreign currency exchange differences on the Company's monetary assets/liabilities denominated in nonfunctional currency and gains/losses realized in connection with the Rupiah/U.S. Dollar conversion for meeting foreign currency obligations.

29. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama terdiri dari penghasilan atas bunga deposito berjangka (Catatan 6).

29. INTEREST INCOME

This account consists mainly of interest income from time deposits (Note 6).

30. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas kewajiban-kewajiban berikut:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Utang jangka panjang (Catatan 18)	1,303,486	532,669	Long-term loans (Note 18)
Kewajiban sewa (Catatan 19)	133,868	37,027	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah	<u>1,437,354</u>	<u>569,696</u>	Total

30. FINANCE COST

This account represents interest expense on the following liabilities:

31. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	2,456,166	5,552,558	The Company
Entitas anak - ISIN		-	Subsidiary - ISIN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1,618,256)	(970,662)	The Company
Jumlah Beban/(manfaat)	<u>837,910</u>	<u>4,581,896</u>	Total Expenses/(benefit)

31. INCOME TAX

Tax expenses of the Company and its subsidiaries consist of the following:

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) of the Company and its subsidiaries is as follows:

	<u>June 30</u> <u>2012</u> US\$	<u>June 30</u> <u>2011</u> US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	2,237,980	25,017,120	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	1,451,878	197,258	Loss (income) before tax of subsidiaries
Dividen yang dianggap diperoleh (256/PMK.03/2008)	132,234	-	Deemed dividend (256/PMK.03/2008)
Laba sebelum pajak Perusahaan	3,822,092	25,214,378	Income before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial (Catatan b di bawah)	6,222,259	5,681,372	Difference between commercial and fiscal depreciation (Note b below)
Provisi	700,009	909,321	Provision
Bunga atas kewajiban sewa pembiayaan (Kerugian) keuntungan fiskal atas penjualan aset tetap sewa pembiayaan	133,868	37,026	Interest on lease liabilities
Kerugian (keuntungan) penjualan aset tetap	111,074	(176,854)	Fiscal capital (loss) gain on sale of plant and equipment
Beban sewa pembiayaan	135,611	147,231	Loss (gain) on sale of property and equipment
Penyusutan aset sewa pembiayaan	(1,113,369)	(2,087,026)	Lease expenses
	662,048	624,984	Depreciation of leased assets
Jumlah	6,851,500	5,136,054	Net
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - Perbedaan tetap:</u>			<u>Nondeductible expenses - Permanent Difference:</u>
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	3,428,335	-	Equity in net loss of an associated company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(60,000)	(53,746)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(44,109)	(27,864)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	1,314,574	525,526	Others
Jumlah	4,638,800	443,916	Net
Laba kena pajak Perusahaan	15,312,392	30,794,348	Taxable income of the Company
Insentif modal (Catatan b di bawah)	(3,031,560)	(3,031,560)	Capital incentive (Note b below)
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	12,280,832	27,762,788	Total taxable income of the Company
Laba kena pajak (rugi fiskal) entitas anak:			Taxable income (fiscal losses) of subsidiaries:
ISIN	55,129	422,983	ISIN
IIS	(1,507,007)	(622,162)	IIS
Laba (rugi) fiskal entitas anak - bersih	(1,451,878)	(199,179)	Net fiscal (loss) income of subsidiaries

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN DESEMBER 31,
 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2011 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
 - Continued

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid corporate income tax are computed as follows:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Beban pajak kini - Perusahaan			Current tax expenses - The company
-2012	2,456,166	-	-2012
-2011	<u>2,048,936</u>	<u>5,552,558</u>	-2011
Jumlah	<u><u>4,505,102</u></u>	<u><u>5,552,558</u></u>	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka Perusahaan			Prepaid taxes
Pasal 22	4,896,245	1,843,691	The Company
Pasal 23	272,437	65,519	Article 22
Pasal 24	341,530	3,559	Article 23
Pasal 25	<u>3,867,848</u>	<u>644,641</u>	Article 24
Jumlah	9,378,060	2,557,410	Total
Anak Perusahaan - ISIN	<u>-</u>	<u>6,369</u>	Subsidiary - ISIN
Bersih	<u><u>9,378,060</u></u>	<u><u>2,563,779</u></u>	Net
Pajak dibayar dimuka Perusahaan (Utang) (Catatan 10 dan 17)	<u>4,872,958</u>	<u>(2,988,779)</u>	Prepaid tax (Tax payable)- the Company (Notes 10 and 17)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 January 2011/ January 1, 2011 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	30 Juni 2011/ June 30, 2011 US\$	1 January 2012/ January 1, 2012 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year US\$	30 Juni 2012/ June 30, 2012 US\$	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Beban imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	669,192	49,600	718,792	752,403	53,600	806,003	Post-employment benefits obligation and other provisions
Biaya yang masih harus dibayar	55,187	77,077	132,264	48,741	86,401	135,142	Accrued expenses
Kewajiban pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(29,830,913)	1,128,989	(28,701,924)	(30,821,460)	260,719	(30,560,741)	Difference between commercial and fiscal net book value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan	<u>(3,581,683)</u>	<u>(285,003)</u>	<u>(3,866,686)</u>	<u>(3,061,144)</u>	<u>1,217,535</u>	<u>(1,843,609)</u>	Difference between commercial and fiscal net book value of lease assets
Bersih	<u><u>(32,688,217)</u></u>	<u><u>970,663</u></u>	<u><u>(31,717,554)</u></u>	<u><u>(33,081,460)</u></u>	<u><u>1,618,255</u></u>	<u><u>(31,463,205)</u></u>	Net

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008, tarif pajak badan adalah sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Based on the Tax Law No. 36/2008, the new corporate tax rate is set at flat rate of 25% effective from January 1, 2010.

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- a. Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka telah memenuhi persyaratan yang diatur pada Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pasal 17 paragraf 2b dan menerima pengurangan tarif pajak sebesar 5%. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.
- b. Perusahaan mengajukan persetujuan untuk fasilitas pajak yang merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (yang diperbaharui pada PP No. 62/2008). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyetujui fasilitas pajak yang diajukan oleh perusahaan berdasarkan KEP-47/PJ/2009 tanggal 30 Maret 2009, yang berlaku mulai tahun 2008. Hal ini menghasilkan perolehan insentif modal untuk tahun 2008 sampai tahun 2013 dan percepatan depresiasi mulai dari bulan Nopember tahun 2008. Oleh karena fasilitas pajak tersebut, Perusahaan telah merevisi Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak untuk tahun 2008 sampai bulan Oktober tahun 2016.

- a. The Company as a public listed company, has fulfilled the conditions set out in paragraph 2b of article 17 under the Tax Law No. 36/2008 and received reduction in tax rates of 5%. The deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or liability is settled.
- b. The Company has applied for approval of tax facilities under government regulation (PP) No. 01/2007 (further amended in PP 62/2008). The Directorate General of Tax (DGT) had approved the facilities based on the letter No. KEP-47/PJ/2009 dated March 30, 2009, to be effective from 2008. This resulted in availment of capital incentive for 2008 until 2013 and claiming accelerated depreciation from November 2008 until October 2016.

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak dan hasil perkalian laba konsolidasi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense/(benefit) and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated income before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasi	2,237,980	25,017,120	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	1,451,878	148,783	Loss (income) before tax of subsidiaries
Dividen yang dianggap diperoleh (256/PMK.03/2008)	132,234	48,475	Deemed dividend (256/PMK.03/2008)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3,822,092</u>	<u>25,214,378</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif efektif	747,666	5,042,876	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	927,760	88,783	Tax effects of permanent differences
Penyesuaian atas fasilitas pajak (Catatan b di atas)	(606,312)	(606,312)	Adjustment due to tax facilities (Note b above)
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	<u>(231,204)</u>	<u>56,549</u>	Adjustment of deferred tax balance
Beban/(manfaat) pajak Perusahaan	837,910	4,581,896	Tax expense/(benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak ISIN	-	-	Tax expense of a subsidiary ISIN
Jumlah beban/(keuntungan) Pajak - Bersih	<u>837,910</u>	<u>4,581,896</u>	Tax expense/(benefit) - Net

32. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai dan menetapkan cadangan umum dari saldo laba untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan detail untuk tahun-tahun yang bersangkutan sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris Notarial Deed/ Notary public	Dividen Tunai yang diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
29 Juni 2012/ June 29, 2012	No. 221/B.R.Ay Mahyantoeti Notonagoro, SH, notaris di Jakarta / <i>No. 221/B.R.Ay Mahyantoeti Notonagoro, SH, public notary in Jakarta</i>	US\$ 2,277,806 US\$ 2,277,806	US\$ 1.000 US\$ 1,000
28 Juni 2011/ June 28, 2011	No. 130/Fathiah Helmy, SH., di Jakarta/ <i>No. 130/Fathiah Helmy, SH., public notary in Jakarta</i>	US\$ 6.450.179 US\$ 6,450,179	US\$ 1.000 US\$ 1,000

33. IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana Pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"). DPI telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-086/KM.17/1994 tanggal 18 April 1994, dan No. KEP-126/KM.6/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pendiri DPI adalah PT. Indorama Synthetics Tbk. dan tidak memiliki mitra pendiri.

DPI mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, atau orang yang berhak yang berkaitan dengan karyawan tersebut.

Pendanaan DPI terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun 2012 dan 2011 sebesar 2,5% dari penghasilan pokok (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

32. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE APPROPRIATION

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies, with details for the respective years as follows:

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefit Pension Plan

The Company established defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The fund is managed by Dana Pensiun Indorama Synthetics ("DPI"). DPI was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-086/KM.17/1994 dated April 18, 1994 and No. KEP-126/KM.6/2002 dated June 17, 2002. DPI was established by PT. Indo-rama Synthetics Tbk., as founder, and no cofounder.

DPI administers the defined benefit pension program which guarantees benefits for all retired employees of the Company, or their eligible beneficiaries.

The pension fund is funded by contributions from both the Company and its employees. The amount of employees' contribution for year 2012 and 2011 is 2.5% of their basic salaries (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Beban pensiun untuk periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 adalah sebagai berikut:

Pension expenses for the periods June 30, 2012 and 2011 are as follows:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Biaya jasa kini - keseluruhan	281,556	284,769	Current service cost - total
Dikurangi biaya jasa kini - karyawan	<u>125,247</u>	<u>126,677</u>	Less current service cost - employees
Biaya jasa kini - Perusahaan	<u>156,309</u>	<u>158,092</u>	Current service cost - the Company

Penilaian aktuarial dilakukan setiap tiga tahun sekali. Kewajiban aktuarial dan nilai aktiva bersih DPI per 30 Juni 2012 dan 2011 sesuai laporan DPI adalah sebagai berikut:

Actuarial valuation is made once in every three years. The actuarial liability and net assets of DPI as of June 30, 2012 and 2011 are as per financial of DPI are as follows:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Nilai aktiva bersih	15,139,591	14,612,836	Net pension plan assets
Kewajiban aktuarial	<u>14,328,214</u>	<u>14,176,439</u>	Actuarial liability
Selisih lebih (Kurang) aktiva bersih atas kewajiban aktuarial	<u>(811,377)</u>	<u>436,397</u>	Excess (Shortage) of net plan assets over actuarial liability

Nilai aset bersih dan kewajiban aktuarial pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011 adalah berdasarkan laporan DPI.

The net plan assets and actuarial liabilities for the year June 30, 2012 and 2011 are based on financial of DPI.

Sepanjang tahun ini Perusahaan sedang melakukan proses penilaian kembali atas kewajiban aktuarial berdasarkan hasil, yang akan menghasilkan perkiraan posisi masa depan dari aset bersih atas kewajiban aktuarial. Kekurangan atas kewajiban aktuarial dan nilai aktiva bersih akan tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan.

During the year the Company is in the process of re-assessing the actuarial liability based on the returns, which will result in estimation of the future position of net assets over actuarial liability. The above shortage of net pension plan assets over actuarial liability does not materially affect its current financial position and result of operations.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2012	2011	
Tingkat kematian	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Tabel mortalitas Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980)/ Commissioner's Standard Ordinary 1980 (CSO 1980) Mortality table	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Normal pension age
Tingkat cacat	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/7% per annum	8% per tahun/8% per annum	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	6,25% per tahun/6.25% per annum	8% per tahun/8% per annum	Discount rate
Rumus perhitungan imbalan pensiun	- 2,0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja sebelum 20 April 1992/ 2.0% x work period x pensionable basic salary for employees hired before April 20, 1992 - 1,6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1.6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	- 2,0% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja sebelum 20 April 1992/ 2.0% x work period x pensionable basic salary for employees hired before April 20, 1992 - 1,6% x periode kerja x penghasilan dasar bagi karyawan yang mulai bekerja setelah 20 April 1992/ 1.6% x work period x pensionable basic salary for employees hired after April 20, 1992	Pension benefits formula

b. Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang undang yang berlaku untuk karyawan-karyawan yang berkualitas.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2012
Tingkat diskonto	: 6,25% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 7% per tahun/per annum
Tingkat kematian	: CSO 1980
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table

b. Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law for the qualified employees.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 Juni/ June 30 2011	
Tingkat diskonto	: 8% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian	: CSO 1980	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte Ltd, Singapura (IRC).

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Irama Investama, Indonesia (PTII) and Indorama Holdings (I) Pte Ltd, Singapore (IRHI) are stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte Ltd, Singapore (IRC).

- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan dan entitas anak:
- PT Indorama Ventures Indonesia, Indonesia (IVI) [dahulu PT SK Keris];
 - PT Indorama Polyester Industries Indonesia, Indonesia (IPII) [dahulu PT SK Fiber];
 - Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turki (IPLIK);
 - Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI);
 - Indorama Shebin Textiles Co. SAE, Egypt (ISTEX);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V., Mexico (IVLM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia, Indonesia (IPCI).
 - ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka
- c. PT. Medika Mitra Indorama, Indonesia (MMI) dan PT. Indorama Petrochemicals, Indonesia (PTIP) merupakan entitas asosiasi.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

8,78% dan 7,23% dari jumlah pembelian masing-masing pada periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, merupakan pembelian dari pihak berelasi, dimana menurut pendapat manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal pelaporan, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,45% dan 2,3% dari jumlah liabilitas usaha masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011.

Rincian pembelian dari pihak berelasi sebagai berikut:

- b. Related parties with the same majority stockholder as the Company and its subsidiaries:
- PT Indorama Ventures Indonesia, Indonesia (IVI) [formerly PT SK Keris];
 - PT Indorama Polyester Industries Indonesia, Indonesia (IPII) [formerly PT SK Fiber];
 - Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret A.S., Turkey (IPLIK);
 - Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI);
 - Indorama Shebin Textiles Co. SAE, Egypt (ISTEX);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V., Mexico (IVLM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia, Indonesia (IPCI).
 - ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka.
- c. PT. Medika Mitra Indorama, Indonesia (MMI) and PT. Indorama Petrochemicals, Indonesia (PTIP) are associates.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

Purchases from related parties constituted 8.78% in June 30, 2012 and 7.23% in June 30, 2011 of the total purchases which, according to management, were made at normal terms and conditions as were with third parties. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 0.45% and 2.3%, respectively, of the total trade liabilities as of June 30, 2012 and June 30, 2011.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN DESEMBER 31,
 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2011 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
 - Continued

	<u>June 30</u> 2012 US\$	-	<u>June 30</u> 2011 US\$	
Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka (Lanka)	77,041	-		Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka (Lanka)
PT Indorama Ventures Indonesia, Indonesia (IVI) [dahulu PT SK Keris]	2,845,470	-		PT Indorama Ventures Indonesia, Indonesia (IVI) [formerly PT SK Keris]
Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)	17,801,890	20,986,139		Indorama Petrochem Limited, Thailand (IRPL)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)	3,692,991	-		Indorama Polyester Industries Public Company Limited, Thailand (IPI)
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret, A.S., Turkey (IPLIK)	663,037	-		Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret, A.S., Turkey (IPLIK)
Jumlah	<u>25,080,429</u>	-	<u>20,986,139</u>	Total

c. 0,06% dan 0,44% dari jumlah penjualan masing-masing pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011, merupakan penjualan kepada pihak berelasi, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal berdasarkan transaksi yang bersifat wajar. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi nihil dan 0,17% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011.

c. Sales to related parties constituted 0.06% in June 30, 2012 and 0.44% in June 30, 2011 of the total sales which, according to management, were made at normal terms and conditions as were on arm's length basis. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted nil and 0.17% respectively, of the total trade receivable as of June 30, 2012 and June 30, 2011.

Rincian penjualan usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of trade sales to related parties are as follows:

	<u>30 Juni /</u> <u>June 30</u> 2012 US\$	-	<u>30 Juni /</u> <u>June 30</u> 2011 US\$	
Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret, A.S., Turkey (IPLIK)	-	-	1,583,568	Indorama Iplik Sanayi Ve Ticaret, A.S., Turkey (IPLIK)
Indorama Shebin Textiles Co. SAE, Egypt (ISTEX)	-	-	203,616	Indorama Shebin Textiles Co. SAE, Egypt (ISTEX)
Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka (LANKA)	239,767	-	-	Isin Lanka (Private) Ltd, Sri Lanka (LANKA)
Jumlah	<u>239,767</u>	-	<u>1,787,184</u>	Total

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

Pada tahun sebelumnya, informasi segmen dilaporkan berdasarkan segmen operasi dan segmen geografi. Efektif tgl 1 Januari 2011, standar baru mewajibkan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan informasi yang dikaji ulang oleh pengambil keputusan operasional yang digunakan untuk tujuan alokasi sumber daya dan menilai kinerja segmen tersebut.

35. SEGMENT INFORMATION

In prior years, the segment information reported was based on business and geographical segments. However, effective January 1, 2011, the new standard requires that operating segments be identified based on the information reviewed by the chief operating decision maker, which is used for the purpose of resources allocation and assessment of their operating segments performance.

Perusahaan dan entitas anak melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi, sama dengan segmen operasi pada standar sebelumnya:

The Company and its subsidiaries' reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions; which is similar to the business segment under the previous standard:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN DESEMBER 31,
 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2011 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
 - Continued

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang.
- Polyester - industri benang polyester filamen, polyester staple fibre, chips dan pet resin.
- Kain - industri kain polyester (grey dan kain jadi).
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

The following are segment information based on the operating divisions.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	30 Juni / June 30, 2012					Consolidated Statement of Comprehensive Income
	Pemintalan Benang/ Spun Yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Penjualan eksternal	101,357,172	242,447,867	52,759,420	260,289	396,824,748	External sales
Penjualan antar segmen	2,343	10,841,604	16,132	(10,860,079)	-	Inter-segment sales
Penjualan Bersih	<u>101,359,515</u>	<u>253,289,471</u>	<u>52,775,552</u>	<u>(10,599,790)</u>	<u>396,824,748</u>	Net Sales
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	<u>3,129,135</u>	<u>767,999</u>	<u>3,507,576</u>	<u>(2,008,643)</u>	<u>5,396,067</u>	Segment results
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					213,048	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					710,945	Interest income
Beban keuangan					(1,437,354)	Finance cost
Laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi					(3,428,335)	Net profit (loss) in associates
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					783,608	Other gains and losses-net
Laba sebelum pajak					<u>2,237,979</u>	Income before tax
	30 Juni / June 30, 2011					
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	Pemintalan Benang/ Spun Yarns	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Consolidated Statement of Comprehensive Income
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Penjualan eksternal	95,590,659	276,975,783	32,556,203	240,362	405,363,007	External sales
Penjualan antar segmen	266	24,656,776	12,355	(24,669,397)	-	Inter-segment sales
Penjualan Bersih	<u>95,590,925</u>	<u>301,632,559</u>	<u>32,568,558</u>	<u>(24,429,035)</u>	<u>405,363,007</u>	Net Sales
HASIL						RESULTS
Hasil segmen	<u>12,188,798</u>	<u>11,371,788</u>	<u>422,995</u>	<u>(2,079,503)</u>	<u>21,904,078</u>	Segment results
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					2,699,902	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					278,684	Interest income
Beban keuangan					(569,696)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					704,151	Other gains and losses-net
Laba sebelum pajak					<u>25,017,119</u>	Income before tax

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2012 (TIDAK DIAUDIT) DAN DESEMBER 31,
 2011 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
 YANG BERAKHIR 30 JUNI 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2012 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31,
 2011 (AUDITED) AND FOR THE SIX MONTHS
 PERIODS ENDED JUNE 30, 2011 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2010 (AUDITED)
 - Continued

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	30 Juni 2012 / June 30, 2012					Consolidated Statement of Financial Position
	Pemintalan	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Benang/ Spun Yarns					
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
ASET						ASSETS
Aset segmen	215,153,214	288,963,443	49,712,169	87,547,454	641,376,280	Segment assets
Investasi saham	-	-	-	43,090,940	43,090,940	Investments in shares of stock
Total aset yang dikonsolidasikan	<u>215,153,214</u>	<u>288,963,443</u>	<u>49,712,169</u>	<u>130,638,394</u>	<u>684,467,220</u>	Consolidated total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Total kewajiban yang dikonsolidasikan	<u>108,201,879</u>	<u>219,846,019</u>	<u>23,724,275</u>	<u>37,680,930</u>	<u>389,453,103</u>	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	6,338,170	1,494,444	736,844	3,944	8,573,402	Capital expenditures
Penyusutan	7,184,584	8,819,683	983,206	278,081	17,265,554	Depreciation

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	30 Juni 2011 / June 30, 2011					Consolidated Statement of Financial Position
	Pemintalan	Polyester/ Polyester	Kain/ Fabrics	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
	Benang/ Spun Yarns					
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
ASET						ASSETS
Aset segmen	168,081,350	331,591,802	40,010,579	131,125,189	670,808,920	Segment assets
Investasi saham	-	-	-	676,922	676,922	Investments in shares of stock
Total aset yang dikonsolidasikan	<u>168,081,350</u>	<u>331,591,802</u>	<u>40,010,579</u>	<u>131,802,111</u>	<u>671,485,842</u>	Consolidated total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Total kewajiban yang dikonsolidasikan	<u>96,045,111</u>	<u>224,604,607</u>	<u>3,509,462</u>	<u>41,256,094</u>	<u>365,415,274</u>	Consolidated total liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	7,064,282	1,839,429	358,033	29,710,538	38,972,282	Capital expenditures
Penyusutan	4,452,352	9,068,909	1,005,503	312,554	14,839,318	Depreciation

Informasi segmen pada IIS direklasifikasi dari segmen usaha lain-lain ke segmen usaha pemintalan benang dan penjualan antar segmen pada divisi pembangkit listrik disajikan secara neto.

Segment information for IIS is being reclassified from other business segment to spun yarns business segment. Inter-segment sales in Captive power plant is to be net presented.

Penjualan berdasarkan pasar

Sales by geographical market

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang :

The following table shows the distribution of the Company's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical market
	30 Juni / June 30		
	2012 US\$	2011 US\$	
Indonesia	154,636,173	163,211,486	Indonesia
Eropa	82,708,479	80,087,753	Europe
Amerika Utara	31,272,508	61,689,636	North America
Asia	36,594,926	39,136,298	Asia
Amerika Selatan	35,860,353	36,575,678	South America
Lain-lain	55,752,309	24,662,155	Others
Jumlah	396,824,748	405,363,006	Total

36. IKATAN

- a. Pada tanggal 2 Juli 1997, Perusahaan membuat perjanjian dengan J & P Coats Ltd, Glasgow, Inggris, untuk melakukan pembelian 100% atas benang jahit kain polyester yang direncanakan akan diproduksi oleh Perusahaan. Kontrak ini pada tahap awal merupakan kontrak dengan periode lima tahun dimulai dari pengiriman pertama dan secara otomatis dapat diperbaharui untuk perpanjangan masa kontrak lima tahun berikutnya, atau berakhir bila dihentikan setahun sebelum masa kontrak pertama berakhir.
- b. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Tonatex Ltd, Inggris, Perusahaan mendapat bantuan teknis yang meliputi bantuan teknis atas produksi benang, pengembangan evaluasi pabrik dan mesin, pengepakan, pemilihan bahan baku, pemasaran benang, pencarian tenaga ahli dan lainnya. Perjanjian tersebut berlaku untuk masa lima tahun sejak 1 Januari 1989 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap lima tahun. Sebagai imbalannya, Perusahaan membayar jasa bantuan teknis berdasarkan penjualan bersih.

37. INSTRUMEN DERIVATIF

Perusahaan membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan opsi untuk mengurangi resiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut masing-masing sejumlah US\$ 93.076 (aktiva derivatif lancar) pada tanggal 30 Juni 2012 dan US\$ 52.703 (kewajiban derivatif lancar) pada tanggal 31 Desember 2011. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka dan opsi disajikan sebagai bagian dari perubahan nilai mata uang asing (Catatan 28) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

36. COMMITMENTS

- a. The Company entered into an off-take agreement dated July 2, 1997 with J & P Coats Ltd, Glasgow, United Kingdom, for a 100% buy-back arrangement of polyester grey sewing thread, proposed to be processed by the Company. This contract is for an initial period of five years from date of first delivery and is automatically renewable for an additional period of five years unless terminated one year before the end of the initial term.
- b. In accordance with the agreement between the Company and Tonatex Ltd, United Kingdom, the latter agreed to provide the Company with technical assistance on yarn production and develop and evaluate plant and machinery, packing, choice of raw materials, marketing yarn, recruiting experts, etc. This agreement is valid for a period of five years starting from January 1, 1989 and is automatically renewable every five years thereafter. For such services, the Company pays technical assistance fee based on net sales.

37. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Company entered into various forward exchange contracts and options to minimize its exposure to the exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair value of the contracts was US\$ 93,076 (current derivative asset) at June 30, 2012 and US\$ 52,703 (current derivative liability) at December 31, 2011. Gain (loss) on forward contracts and options was shown as part of foreign exchange (Note 28) in the consolidated statements of comprehensive income.

38. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,400,069	20,435,223	Net income for the year attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (Setahun)	<u>0.0043</u>	<u>0.0625</u>	Basic earnings per share (Annualized)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada periode 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011.

38. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

	30 Juni/ June 30 2012 US\$	30 Juni/ June 30 2011 US\$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,400,069	20,435,223	Net income for the year attributable to owner of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (Setahun)	<u>0.0043</u>	<u>0.0625</u>	Basic earnings per share (Annualized)

The Company has no dilutive potential ordinary shares in the period June 30, 2012 and 2011.

39. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain U.S. Dollar sebagai berikut:

39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN U.S DOLLAR

At June 30, 2012, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	Mata uang/ Currencies	Jumlah/ Amounts	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	9,988,270,200	1,053,615	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies		168,552	
Piutang usaha	Rupiah	3,471,471,056	366,189	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies		-	
Aset lancar lain-lain	Rupiah	126,276,047,770	<u>13,320,258</u>	Other current assets
Jumlah Aset			<u>14,908,614</u>	Total Assets
Kewajiban				Liabilities
Utang usaha	Rupiah	66,571,050,870	7,022,263	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies		-	
Kewajiban lancar lain-lain	Rupiah	65,906,277,962	6,952,139	Other current liabilities
Utang jangka panjang	Lain-lain/Other currencies		<u>4,643,841</u>	Long-term loans
Jumlah Kewajiban			<u>18,618,243</u>	Total Liabilities
Kewajiban Bersih			<u>(3,709,629)</u>	Net Liabilities

Kurs konversi per US\$ 1 yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah Rp 9.480.

The conversion rate per US\$ 1 used by the Company and its subsidiaries on June 30, 2012 was Rp 9,480.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), saldo kepentingan non-pengendali (sebelumnya disebut hak minoritas) direklasifikasi menjadi bagian dari ekuitas, aset derivatif direklasifikasi menjadi bagian dari aset keuangan lainnya, dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan direklasifikasi menjadi bagian dari komponen ekuitas lainnya.

41. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito berjangka (Catatan 6), pinjaman bank (Note 18), kewajiban sewa pembiayaan (Note 19), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 20), tambahan modal disetor (Catatan 21), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 23).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal June 30, 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2012 US\$	31 Desember/ December 2011 US\$
Pinjaman:		
Bank	84,482,189	84,603,330
Sewa pembiayaan	<u>5,795,025</u>	<u>6,774,526</u>
Jumlah pinjaman	90,277,214	91,377,856
Kas dan setara kas dan investasi sementara	<u>69,614,015</u>	<u>66,293,834</u>
Pinjaman - bersih	20,663,199	25,084,022
Modal	<u>291,275,430</u>	<u>295,602,121</u>
Rasio pinjaman (kelebihan) - bersih terhadap modal	<u>7%</u>	<u>8%</u>

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), the balance of non-controlling interest (previously recognised as minority interest) is reclassified to equity, derivative assets is reclassified to other financial asset, and equity adjustment from translation is reclassified to other component of equity

41. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Company and its subsidiaries manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and its subsidiaries capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 18), finance lease obligations (Note 19) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 20), additional paid-in capital (Note 21), retained earnings and non-controlling interest (Note 23).

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of June 30, 2012, and December 31, 2011 are as follows:

Debt:
Bank loans
Finance lease obligations
Total Debt
Cash and cash equivalent and time deposit
Net debt
Equity
Net debt (surplus) to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang yang digunakan Perusahaan dalam U.S. Dollar, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain U.S. Dollar khususnya biaya operasional dan beberapa penjualan domestik dan ekspor.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang selain Dollar Amerika Serikat dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain Dollar Amerika Serikat bersih Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 39. Untuk membantu mengelola risiko, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang selain Dollar Amerika Serikat dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 37).

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), serta instrumen keuangan tanpa bunga, adalah sebagai berikut:

b. Financial risk management objectives and procedures

The Company and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiaries are exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation. Although the Company's functional currency is U.S. Dollar, there are transactions denominated in currency other than U.S. Dollar, particularly the operating expenses and some local and export sales.

The Company and its subsidiaries manage the currencies other than U.S. Dollar exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 39. To help manage the risk, the Company and its subsidiaries also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters (Note 37).

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiaries financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), as well as those that are non-interest bearing, are as follows:

	<i>Floating rate</i>		<i>Non-interest bearing</i>		
	30 Juni/ <i>June</i> 2012 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2011 US\$	30 Juni/ <i>June</i> 2012 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2011 US\$	
<u>Aset Keuangan:</u>					<u>Financial Assets:</u>
Kas dan setara kas	9,358,807	6,091,312	152,132	202,521	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	60,000,000	60,000,000	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade account receivable
Pihak ketiga	-	-	86,000,194	82,814,483	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	886,944	Related party
Piutang lain-lain	-	-	5,235,222	5,210,361	Other account receivable
<u>Liabilitas Keuangan:</u>					<u>Financial Liabilities:</u>
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	-	246,354,883	234,747,751	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,116,169	2,053,202	Related parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak ketiga	-	-	5,540,301	5,648,433	Third parties
Pihak berelasi	-	-	28,798	23,069	Related party
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	9,777,099	6,682,939	Accrued expenses
Hutang bank	240,400	240,400	-	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	2,318,002	2,718,002	-	-	Finance lease obligations
Liabilitas jangka panjang					Long-term liabilities
Hutang bank	84,241,789	84,362,930	-	-	Bank loans
Sewa pembiayaan	3,477,023	4,056,524	-	-	Finance lease obligations
Obligasi dan wesel bayar	-	-	-	-	Bonds and notes payable

Eksposur terhadap risiko suku bunga dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kas yang ditempatkan pada bank dan lembaga keuangan yang memiliki reputasi, yang mana dapat menghasilkan pendapatan bunga bagi Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko tingkat bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada tanggal jatuh tempo dan periode tingkat bunga yang bervariasi. Eksposur terhadap risiko tidak signifikan sebagai pendapatan bunga bukan merupakan sumber pendapatan Perusahaan dan entitas anak.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak.

Exposures to interest rate risk are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Company and its subsidiaries' policy to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

In addition, the Company and its subsidiaries' have cash balances placed with reputable banks and financial institutions, which generate interest income for the Company and its subsidiaries'. The Company and its subsidiaries' manage their interest rate risks by placing such balances on varying maturities and interest rate terms. The risk exposure is not significant as interest income is not a significant source of the Company and its subsidiaries' income.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company and its subsidiaries.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan entitas anak dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang diperiksa dan disetujui oleh manajemen secara periodik.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian, surat jaminan kredit dan uang muka, mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan kewajiban keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The Company and its subsidiaries' credit risk is primarily attributed to their cash in banks, time deposits and trade and other accounts receivable. The Company and its subsidiaries place their bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company and its subsidiaries exposure and their counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management periodically.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, letter of credit and advances represents the Company and its subsidiaries' exposure to credit risk.

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

c. Fair value of financial instruments

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short term maturities or they carry market rates of interest.
